



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA

LAPORAN

HASIL PENYELENGGARAAN RAPAT KOORDINASI DAERAH (RAKORDA) KELITBANGAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KOTA PALANGKA RAYA
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyelenggaraan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019 dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan.

Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya kepada pihak-pihak terkait dalam tahapan proses perumusan penyusunan rencana strategis arah kebijakan pembangunan daerah di bidang penelitian dan pengembangan.

Hasil dari perumusan penyusunan rencana strategis arah kebijakan pembangunan daerah di bidang penelitian dan pengembangan ini dijadikan sebagai program kerja penelitian dan pengembangan tahun berikutnya. Selanjutnya hasil kegiatan penelitian nantinya dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang berkepentingan terutama perangkat daerah teknis terkait.

Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019 diuraikan secara sistematis, sebagai berikut :

- I. Latar Belakang : 1. Dasar Penyelenggaraan, 2. Maksud dan Tujuan, 3. Tema, 4. Narasumber, 5. Peserta, 6. Waktu dan Tempat, 7. Sekretariat Penyelenggara, 8. Pembiayaan.
- II. Pelaksanaan RAKORDA : 1. Gambaran Umum 2. Penyampaian Materi 3. Sidang Komisi. 4. Rapat Paripurna
- III. Keluaran Yang Diharapkan
- IV. Evaluasi Kegiatan
- V. Kesimpulan dan Saran
- VI. Penutup
- VII. Dokumen Pendukung Lainnya.

Demikian laporan kegiatan ini dibuat, dapat menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur dalam perumusan penyusunan rencana strategis arah kebijakan pembangunan daerah di bidang penelitian dan pengembangan dan bahan perbaikan terhadap pelaksanaan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya untuk masa yang akan datang.

Palangka Raya, 06 Mei 2019

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Kota Palangka Raya,



H.M. BARIT RAYANTO, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670224 199403 1 006.

I. LATAR BELAKANG

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 11 Tahun 2016, sebagai salah satu organisasi perangkat daerah di lingkungan pemerintah Kota Palangka Raya yang membantu tugas Kepala Daerah dalam pelayanan publik.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya mempunyai peran yang strategis dalam perumusan perencanaan dan implementasi kebijakan penyelenggaraan pemerintahan. Sebagai lembaga penelitian dan pengembangan yang mempunyai fungsi utama dan fungsi penunjang kelitbangan, maka Badan Penelitian dan pengembangan Kota Palangka Raya memiliki kewenangan membantu tugas Kepala Daerah dalam perumusan kebijakan penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Selanjutnya, dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, Badan Litbang daerah diharapkan berperan menyediakan data dan informasi sebagai dokumen perencanaan arah kebijakan pembangunan daerah berdasarkan naskah akademis berbasis ilmiah. Disamping itu sebagai bahan baku perda dan perkada guna efektifitas dan meminimalisir kebijakan daerah yang bermasalah. Badan Litbang daerah menjadi unsur perangkat daerah yang secara strategis mengawal pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pembangunan di daerah.

Dalam Pasal 386 ayat (1) Undang-Undang 23 Tahun 2014 disebutkan bahwa dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, pemerintah daerah dapat melakukan inovasi sebagai upaya meningkatkan daya saing daerah. Inovasi Daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat berasal dari kepala daerah, Anggota DPRD, Aparatur Sipil Negara, perangkat daerah, dan anggota masyarakat (Pasal 388 ayat 1).

Lebih lanjut, Pasal 386 s/d 390 juga menyatakan, bahwa Balitbangda sebagai pelaksana teknis yang membantu Kepala Daerah dalam mengkoordinasikan pelaksanaan inovasi.

Sebagaimana Pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah, bahwa Fungsi Kelitbangan adalah Kelitbangan Utama dan Kelitbangan Pendukung. Implementasi kegiatan Kelitbangan adalah melalui tahapan :

- Perencanaan;
- Pelaksanaan;
- Pemantauan;
- Evaluasi, dan;
- Pelaporan.



Selanjutnya Pasal 5 bahwa kegiatan Kelitbangan Utama adalah meliputi kegiatan :

- Penelitian;
- Pengkajian;
- Pengembangan;
- Perencanaan;
- Penerapan;
- Pengoperasian, dan;
- Evaluasi Kebijakan.

Lebih lanjut kegiatan Kelitbangan Pendukung sebagaimana Pasal 6, bahwa kegiatan Kelitbangan Pendukung dilaksanakan melalui :

- Peningkatan kapasitas kelembagaan;
- Penguatan ketatalaksanaan;
- Peningkatan kapasitas sumber daya manusia;
- Peningkatan kualitas perencanaan dan evaluasi program;
- Fasilitasi inovasi daerah;
- Pengembangan basis data kelitbangan, dan;
- Penguatan kerjasama kelitbangan, serta;
- Pemenuhan sumber daya organisasi lainnya.

Implementasi dari fungsi penunjang kelitbangan mendorong Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya mempunyai tanggung jawab khususnya di Bidang Penelitian dan Pengembangan untuk melaksanakan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya dalam rangka mengidentifikasi permasalahan dan isu-isu strategis kelitbangan di daerah serta untuk memperkuat fungsi kelitbangan dalam aspek perencanaan, dan membentuk jejaring informasi dan kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian pada perguruan tinggi maupun lembaga lainnya, sehingga fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya mampu memberikan pemahaman bagi Satuan Organisasi Perangkat Daerah akan pentingnya penelitian dan pengembangan demi terciptanya inovasi-inovasi untuk mewujudkan Kota Palangka Raya yang adil, makmur dan sejahtera untuk semua.



A. DASAR PENYELENGGARAAN

Dasar Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Pedoman Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tahun tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi atau Lembaga Penelitian dan Pengembangan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Aparatur Sipil Negara;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2011 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2016 Nomor 4);
11. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 8 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2018 Nomor 8);



12. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 24 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2018 Nomor 25);
13. DPA-SOPD Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019 Nomor 188.45/39/2019;
14. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya tentang Pembentukan Panitia Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud diselenggarakannya Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan adalah dalam rangka mewujudkan koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas yang berkualitas dalam upaya mendukung Lingkungan cerdas, Masyarakat Cerdas dan Ekonomi Cerdas masyarakat Kota Palangka Raya, serta mewujudkan inovasi daerah dengan model kerjasama antara pihak pemerintah, stakeholder, akademisi dan masyarakat sehingga tercipta suatu rumusan penyelesaian dari isu-isu strategis/prioritas yang ada di Kota Palangka Raya.

Tujuan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya, yaitu :

1. Mengidentifikasi permasalahan dan isu-isu strategis/prioritas Kota Palangka Raya yang berbasis kelitbangan sebagai Penguatan kapasitas kelembagaan kelitbangan berbasis Visi dan Misi Pemerintah Kota Palangka Raya Periode 2018-2023;
2. Penguatan fungsi kelitbangan melalui jejaring informasi baik dari perguruan tinggi, DRD, maupun lembaga lainnya;
3. Tersusunnya perencanaan Program-program strategis SOPD berdasarkan hasil penelitian yang memberikan arah kebijakan pembagunan Kota Palangka Raya tahun 2020;
4. Memperkuat kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian dan pengembangan perguruan tinggi maupun lembaga lainnya.

C. TEMA

Tema yang diusung pada Kegiatan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019 adalah :



"Dengan Penyelenggaraan Rakorda Kelitbangan, Kita Tingkatkan Peran Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Dalam Perumusan Arah Kebijakan, Penyediaan Data dan Informasi sebagai Dokumen Rencana Strategis Pembangunan Daerah melalui Perencanaan Berbasis Kelitbangan".

Latar belakang tema ini adalah bahwa semua proses Perencanaan Pembangunan yang bersifat prioritas dan strategis harus ada proses penelitian sebagai payung hukum dalam proses siklus Perencanaan Pembangunan Kota Palangka Raya.

D. NARASUMBER

Sebagai Pembicara atau Narasumber pada Penyampaian Materi dalam Kegiatan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

- 1). Nama : Drs. Dodi Riyamadji, M.M.
- NIP : 19610402 198603 1 001
- Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 2 April 1961
- Agama : Islam
- Pangkat / Gol Ruang : Pembina Utama (IV/e)
- Pendidikan Terakhir : Kandidat Doctor Ilmu Manajemen Pendidikan UNJ
- Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendagri

Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Pendidikan/Fakultas/Jurusan	Nama Sekolah/PT/Univ	Tahun Lulus
1.	S3	Manajemen Pendidikan	Universitas Negeri Jakarta	Kandidat Doktor
2.	S2	Magister manajemen	Universitas Esa Unggul	1999
3.	S1	Ilmu Pemerintahan	Universitas Gajah Mada	1984
4.	SMA	Umum	SMA Negeri 1 Bantul	1979
5.	SMP	Umum	SMP Negeri 1 Bantul	1975

- 2). Nama : Sugiono, S.Hut., M.P
- NIP : 19650904 198903 1 014
- Tempat Tanggal Lahir : Palangka Raya, 4 September 1965
- Agama : Islam
- Pangkat / Gol Ruang : Pembina (IV/a)



Pendidikan Terakhir : S-2 Jurusan Kehutanan Univ. Mulawarman
 Jabatan : Kepala Sub Bidang Litbang Ekonomi dan Pembangunan
 Bidang Penelitian dan Pengembangan, BappedaLitbang
 Provinsi Kalimantan Tengah.

No	Jenjang Pendidikan	Pendidikan/Fakultas/ Jurusan	Nama Sekolah/PT/Univ	Tahun Lulus
1.	S-2	Kehutanan	Univ. Mulawarman Samarinda	2003
2.	S-1	Budidaya Kehutanan	Univ. PGRI Palangka Raya	1999
3.	D-III	Kehutanan	Universitas Palangka Raya	1987
4.	SLTA	IPA	SMA Negeri 1 Palangka Raya	1983
5.	SLTP	-	SMP Negeri 3 Palangka Raya	1980
6.	SD	-	SDN 204-VIII/13 Palangka Raya	

E. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan RAKORDA Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019 dilaksanakan dan berlangsung pada Hari Kamis Tanggal 02 Mei 2019 selama 1 (Satu) hari kerja di Swissbel Hotel Danum Palangka Raya.

F. PESERTA KEGIATAN RAKORDA

Peserta Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun 2019, sejumlah 135 Orang, yang terdiri dari Peserta Aktif dan Peserta Peninjau :

1. Peserta Aktif

Peserta Aktif berjumlah 60 Orang yang terdiri dari :

- a. SOPD di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya, berjumlah 43 Orang;
- b. Perwakilan dari Kecamatan Kota Palangka Raya, berjumlah 7 orang;
- c. Anggota Dewan Riset Daerah Kota Palangka Raya berjumlah 10 Orang.

2. Peserta Peninjau

Peserta Peninjau berjumlah 35 Orang terdiri dari :

- a. Bappeda Provinsi Kalimantan Tengah berjumlah 2 Orang;
- b. Widyaiswara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah berjumlah 1 Orang
- c. Bappeda Kabupaten se-Kalimantan Tengah berjumlah 7 Orang;
- d. Perguruan Tinggi Negeri/Swasta Kota Palangka Raya berjumlah 20 Orang;
- e. Organisasi dan Tokoh Masyarakat Kota Palangka Raya berjumlah 5 Orang.

3. Peserta Sidang Komisi

Tim Perumus pada Sidang Komisi berdasarkan jumlah peserta yang hadir yang terbagi menjadi :

- Komisi I : Bidang Sosial dan Pemerintahan, Peserta yang hadir sebanyak 29 Orang.
- Komisi II : Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Peserta yang hadir sebanyak 17 Orang.
- Komisi III : Bidang Inovasi dan Teknologi, Peserta yang hadir sebanyak 9 Orang.

4. Peserta Rapat Paripurna

Tim Perumus pada Rapat Paripurna berjumlah 29 Orang

5. Judul Kajian

Jumlah Judul yang masuk dalam daftar usulan berjumlah 77 Judul Kajian yang kemudian dipilah kembali menjadi pokok bahasan Judul Kajian sesuai dengan Bidang terdiri dari :

- Bidang Sosial dan Pemerintahan, Jumlah judul yang masuk dalam daftar usulan kajian berjumlah 34 Judul Kajian.
- Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Jumlah judul yang masuk dalam daftar usulan kajian berjumlah 32 Judul Kajian.
- Bidang Inovasi dan Teknologi, Jumlah Judul yang masuk dalam daftar usulan kajian berjumlah 11 Judul Kajian.

G. SEKRETARIAT PENYELENGGARA

Untuk kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019 dibentuk panitia yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Nomor : 188.4/32/Sekt-BPP/II/2019 tanggal 25 Februari 2019 tentang Panitia Penyelenggara Kegiatan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019, dengan Susunan Panitia sebagai berikut :

1. Pengarah : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya
2. Penanggungjawab : Ketua Dewan Riset Daerah Kota Palangka Raya
3. Ketua : Kepala Bidang Ekonomi dan Pembangunan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya
4. Sekretaris : Kepala Sub Bidang Ekonomi pada Bidang Ekonomi dan Pembangunan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya
5. Koordinator Seksi : Kepala Sub Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi pada Bidang Inovasi dan Teknologi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya.
6. Anggota : Yohanes Agus Ruji, S.P / Pengadministrasi Umum Sub Bidang Ekonomi pada Bidang Ekonomi dan Pembangunan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya
7. Anggota : Yuniko, S.H / Pegawai Tidak Tetap pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya
8. Anggota : Maria Evatalenta, A.Md.Kep / Pegawai Tidak Tetap pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya
9. Anggota : Dessy Carolina, S.E / Pegawai Tidak Tetap pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya



10. Anggota : Hengky Tornando, S.Pd / Pegawai Tidak Tetap pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya
11. Koordinator Seksi Acara dan Moderator : Dewi Saraswati, S.P., M.P / Anggota Dewan Riset Daerah Kota Palangka Raya.
12. Anggota : Kepala Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan pada Bidang Sosial dan Pemerintahan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya
13. Anggota : Iswandi, S.Hut / Pegawai Tidak Tetap pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya
14. Anggota : Jafriani Syaban, S.Pd / Pegawai Tidak Tetap pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya
15. Koordinator Seksi Penerima Tamu dan Konsumsi : Kepala Bidang Sosial dan Pemerintahan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya
16. Anggota : Kepala Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup pada Bidang Ekonomi dan Pembangunan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya
17. Anggota : Kepala Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana pada Bidang Ekonomi dan Pembangunan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya
18. Anggota : Anggraisanty, S.Hut / Pegawai Tidak Tetap pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya
19. Anggota : Ayu Sundari / Pegawai Tidak Tetap pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya dalam Laporan Pelaksanaan Kegiatan menjelaskan latar belakang pelaksanaan dari Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019 diselenggarakan sebagai wujud dari fungsi utama kelitbangan dalam melaksanakan tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam perumusan dan perencanaan strategis arah kebijakan Pemerintah Daerah dan regulasi penyelenggara inovasi daerah, pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintah sehingga arah dan kebijakan prioritas pembangunan daerah Kota Palangka Raya tetap selaras dengan visi dan misi pemerintah Kota Palangka Raya periode 2018-2023.

Walikota Palangka Raya dalam sambutannya mengungkapkan bahwa Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019 adalah sarana/tempat yang tepat untuk membahas berbagai permasalahan aspek pembangunan dan merumuskan/menyusun program kerja sebagai masukan dan mendapatkan judul penelitian yang merupakan rumusan-rumusan untuk menyelesaikan masalah-masalah dan isu-isu strategis/prioritas Kota Palangka Raya di bidang sosial, pemerintahan, ekonomi, pembangunan, inovasi dan teknologi guna mendukung Pembangunan Kota Palangka Raya menuju Lingkungan Cerdas, Masyarakat Cerdas dan Ekonomi Cerdas. Serta Walikota Palangka Raya dengan adanya kegiatan Rakorda tersebut mengharapkan agar semua proses perencanaan pembangunan yang bersifat prioritas dan strategis harus dilakukan penelitian terlebih dahulu sebagai payung hukum dalam proses siklus perencanaan pembangunan.

B. PENYAMPAIAN MATERI

1. Paparan dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Drs. Dodi Riyadmadji, M.M.

Judul Paparan : Peningkatan Kapasitas Kelitbangan Dalam Mendukung Kebijakan Kepala Daerah.

1. KESIMPULAN MATERI PAPARAN

Dari Materi Paparan yang disampaikan dengan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Beberapa hal yang terkait untuk menyiasati bagaimana cara mengelola Penelitian dan Pengembangan dengan baik :
 - Rencana Pembangunan Daerah harus di dukung oleh penelitian yang bersifat inovatif dan kreatif;



- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan arah pembangunan yang telah digariskan oleh pemerintah di segala bidang;
 - Hasil-hasil Penelitian harus dapat diaplikasikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri;
 - Faktor penentu keunggulan suatu daerah adalah inovasi dan kreatifitas 45 %, Sumber penghasilan masyarakat 10 %, Networking (Jaringan) 25 %, Teknologi 20 %.
- 2) Arah kebijakan kelitbangan daerah :
- Mendorong peningkatan kualitas dan pemantapan regulasi/kebijakan penyelenggaraan pemerintah daerah;
 - Mendorong penguatan dan penciptaan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintah daerah;
 - Meningkatkan kualitas tata kelola dan penguatan kapasitas internal Balitbangda.
- 3) Strategi Akselerasi Pemerintah dan Urgensinya
- Tidak ada bangsa atau industri yang maju dan mampu bersaing tanpa adanya inovasi;
 - Inovasi adalah cara untuk memenangkan persaingan baik dikalangan masyarakat maupun pemerintah;
 - Inovasi adalah jalan pintas menuju kemajuan yang lebih cepat;
 - Inovasi bermakna perlawanan terhadap kemapanan (comfort zone) yang kadang-kadang tidak mudah untuk diterima.
- 4) Tantangan Pemerintah di masa depan adalah mengubah keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif.

C. DISKUSI DAN TANYA JAWAB

- 1) Masukkan dari Bapak H. M. Saily Mochtar (Mantan Wakil Walikota Palangka Raya Periode 2003-2008)

Di Kota Palangka Raya kedudukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya sangatlah penting dari suatu penelitian/kajian dapat melahirkan kebijakan-kebijakan penting yang tadinya menganut paham Money Follow Function menjadi Money Follow Program.

Pada Pemerintah Daerah harusnya pendekatannya secara langsung apabila itu berkaitan dalam penganggaran dan diarahkan pada Pemerintah Nasional dan hendaknya datang atau lahir penelitian dan pengembangan, hingga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Kota Palangka Raya secara khususnya yang nantinya dapat melahirkan rumusan-rumusan atau ide-ide inovatif kepada Walikota Palangka Raya untuk diimplementasikan lebih lanjut.

Tanggapan dari Drs. Dodi Riyadmadji, M.M.

Money is Follow Function berubah menjadi Money Follow Program, dituntut untuk melakukan apa saja sehingga mendorong setiap aspirasi masyarakat dalam melaksanakan program-program yang dikeluarkan dan hal itu biasa dilahirkan melalui kajian-kajian yang datangnya dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya.

2) Pertanyaan dari Drs. Barthel B.Usin (Dewan Riset Daerah Kota Palangka Raya)

Peran Kelitbangan sangatlah penting dan tidak dapat diganggu gugat dari pihak manapun dan harus ada pendirian tegas kepada pihak birokrasi khususnya untuk kebijakan pemerintah. Untuk itu perlunya payung hukum untuk melandasi kebijakan-kebijakan dan rumusan-rumusan penting yang akan diambil Badan Penelitian dan Pengembangan serta memperkuat arah kebijakan yang akan dipertanggungjawabkan nanti.

Tanggapan dari Drs. Dodi Riyadmadji, M.M.

Kebijakan yang diambil dari Keputusan Menteri Dalam Negeri untuk memfasilitasi setiap masalah yang ada di setiap daerah itu sudah pasti berbeda-beda baik itu dari segi sumber daya manusia, networking ataupun masalah anggaran yang diperlukan untuk memenuhi setiap permintaan dan masalah yang dihadapi di setiap badan Penelitian dan Pengembangan di daerah masing-masing kota. Dan pada prinsipnya sepanjang dunia kelitbangan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, sudah barang tentu akan difasilitasi, tapi apabila memaknai sebuah permasalahan dengan prosentase, itu sama sekali tidak kami gunakan untuk mendukung kegiatan yang akan diajukan karena sifatnya disini kita transparansi dan sistem keterbukaan agar publikpun juga harus mengetahui supaya tidak terjadi kesalahpahaman.

3) Pertanyaan dari Imam Qayubi (IAIN Palangka Raya)

Banyaknya yang belum terpantau atau lepas dari jangkauan/pengamatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya, khususnya kepada pelestarian budaya seperti upacara tiwah yang merupakan upacara adat khas suku dayak,

kesenianya, pakaian adatnya, rumah adatnya dan masih banyak lagi. Dari inventarisasi sastra juga tidak diperhatikan yaitu tradisi kesenian karungut, semua itu dikarenakan pengembangan nilai-nilai budayanya masih belum terjamah karena pihak dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya sama sekali belum merespon keberadaan kami, padahal dari pihak kami ingin sekali ikut berkontribusi dalam hal itu.

Tanggapan dari Drs. Dodi Riyadmadji, M.M.

Di dalam melakukan setiap pekerjaan harus ada yang namanya sistem transparan, sehingga apapun yang dilakukan dapat dibaca oleh publik keran setiap kegiatan selalu membutuhkan yang namanya anggaran, waktu dan tenaga, apalagi di dunia era digital sekarang ini jadi harus semua melalui riset dan penelitian terutama dalam hal mengamati dan melihat secara langsung karena semua memerlukan proses dan bukan berarti tidak terjamah dan tidak merespon keluhan masyarakat yang ingin ikut andil dan kontribusi dalam hal itu.

2. Paparan dari Bappedalitbang Provinsi Kalimantan Tengah Sugiono, S.Hut., M.P.

Judul Paparan : Peran Kelitbangan Daerah dalam Mendukung Percepatan Pembangunan Menuju Kalteng Berkah

1. KESIMPULAN MATERI PAPAN

Dari Materi yang disampaikan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Inovasi adalah Kelitbangan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Kelitbangan Pemerintah Daerah yang didalamnya menghasilkan : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Inovasi, Kebijakan.
- 2) Mata rantai permasalahan utama pembangunan daerah Provinsi Kalimantan Tengah
 - Masih rendahnya kapasitas ekonomi daerah
 - Ketersediaan infrastruktur dan aksesibilitas yang belum memadai
 - Belum optimalnya pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik
 - Rendahnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM)
 - Degradasi (Penurunan/kemerosotan) kualitas lingkungan hidupsehingga apabila kelima (5) point diatas sudah bisa terlaksana dengan baik maka terciptalah kesejahteraan masyarakat yang perlu ditingkatkan dengan pembangunan daya saing daerah yang berkelanjutan.

3) Isu-isu strategis

- Percepatan penyelesaian permasalahan hutan dalam RTRWP Kalimantan Tengah, Pengelolaan SDM dan LH, penanganan dan mitigasi bencana kebakaran lahan, hutan dan kebun.
- Peningkatan kualitas SDM dan tenaga kerja yang berdaya saing
- Pengembangan green economy dan green goverment dalam realisasi pembangunan daerah
- Pemerataan kesejahteraan masyarakat
- Restrukturisasi (penataan kembali) sektor pertanian berbasis teknologi ramah lingkungan
- Percepatan pembangunan infrastruktur dasar dan aksesibilitas wilayah
- Penggalian potensi sumber daya alam melalui optimalisasi investasi
- Mewujudkan Good Government (tat laksanaan pemerintahan yang baik) secara menyeluruh.

2. DISKUSI DAN TANYA JAWAB

- 1) Pertanyaan dari Margalis, S.T., M.T (Kabid Ekonomi dan Pembangunan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya

Bagaimana agar penelitian dan pengembangan di daerah kita supaya lebih eksis dengan melahirkan komitmen yang ada dan lebih diutamakan untuk mendukung penelitian dan pengembangan di daerah baik dari segi regulasi maupun dari segi anggaran untuk penelitian dan pengembangan Provinsi Kalimantan Tengah

Tanggapan dari Sugiono, S.Hut., M.P

Kondisi Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Tengah lebih kurang sama saja dengan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya karena memang semua ada rekomendasi dan regulasi bersama agar tetap eksistensi dengan komitmen kinerja yang lebih baik, dan yang paling utama adalah hasil implementasinya.

Tambahan dari Peneliti dari Bappedalitbang Provinsi Kalimantan Tengah

Peneliti di Bapeda dan Litbang Provinsi Kalimantan Tengah sedikit kesulitan dalam menjalankan setiap program perencanaan kegiatan yang ada karena masih dibawah naungan bappeda, kedepannya kegiatan-kegiatan kelitbangan masuk dalam Rencana Induk Kelitbangan dalam RPJMD pada setiap kabupaten yang ada.

- 2) Pertanyaan bersifat pemberitahuan/informasi dari Bappedalitbang Kabupaten Gunung Mas

Menyusun Rencana Induk Kelitbangan sudah dibuat untuk menyelaraskan dengan RAKORDA Provinsi dan sekarang di RAKORDA Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya

- 3) Tentang Izin dari Kristiana (Universitas Kristen Palangka Raya)

Tentang Izin Penelitiann yang tidak dikembalikan yaitu laporan hasilnya, takutnya akan terjadi plagiat terhadap judul-judul penelitian.

Tanggapan dari Sugiono, S.Hut., M.P

Masih secara konvensional cara pembuatan izin penelitiannya, yang mana pada izin penelitiannya dari mahasiswa itu sendiri yang disetujui oleh dosen pembimbingnya dan kemudian memperoleh dan mendapat rekomendasi izin penelitian dari Bappedalitbang Provinsi Kalimantan Tengah dengan catatan laporan hasilnya diserahkan ke litbang Provinsi Kalimantan Tengah. Tahun 2020 nanti akan dibuat perizinan penelitian secara online dan kendalanya sumber daya manusianyaupun masih kurang.

3. Paparan dari Dinas Komunikasi Informasi, Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya
Prof. Dr. Helmut Weber

Judul Paparan : Peran IT dalam Penguatan Kelitbangan untuk Mendukung Kinerja Pemerintah Daerah.

1. KESIMPULAN MATERI PAPARAN

Dari materi yang dipaparkan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Program Municipal Climate Partnership bertujuan untuk :
 - Mengembangkan kemitraan antar kota di Jerman dan kota di Negara sedang berkembang/tinggal landas untuk menangani isu perubahan iklim.
 - Membantu mempelajari keahlian dan mendapatkan pengetahuan baru
 - Merancang program kerja yang spesifik untuk mengurangi bahaya perubahan iklim
- 2) Dengan adanya kemitraan iklim maka dua kota secara teratur bekerjasama di bidang mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, dan yang disediakan adalah melakukan dan membiayai pertemuan jaringan nasional dan internasional serta membiayai misi ahli dan mendukung proses merancang program kerja bersama.



- 3) Bantuan awal akan diberikan untuk 2 (dua) Tahun dengan tujuan mengembangkan program kerjasama terpadu dan terinci, setelah tahap pertama program akan memberikan bantuan sesuai dengan sub proyek masing-masing.
- 4) Sampai dengan Tahun 2018, sudah ada 62 Kota di Jerman yang bekerjasama dengan kota-kota Asia, Afrika dan Amerika Latin.
- 5) Bidang-bidang kerjasama :
 - Pemberantasan kemiskinan
 - Renewable Energic (komposisi energi baru dengan tenaga surya, angin dan air)
 - Pengelolaan sampah, termasuk sampah industri
 - Kerjasama antara Universitas Bielefeld dan Universitas Farem
 - Penukaran mahasiswa dan murid sekolah dengan titik berat lingkungan hidup
 - Kota Bielefeld sebagai "Fairtrade Town" mengimpor kopi dari Kota Esteli yang dijual di toko dan diminum di semua kantor administrasi dan universitas (produksi fair dan organik)
- 6) Kemungkinan kerjasama antara Indonesia dan Konstanz di Bidang :
 - Pengembangan Ekowisata
 - Pengelolaan Sampah (termasuk recycling)
 - Penerapan energi matahari dan hydro, termasuk mobilitas dengan energi surya
 - Pendidikan dan kesadaran lingkungan hidup (sekolah)
 - Kerjasama antara universitas/penukaran mahasiswa dan murid.

2. DISKUSI DAN TANYA JAWAB

1) Pertanyaan dari Suprayitna (Universitas Palangka Raya)

Bagaimana menata kota dengan baik terutama pemahaman tentang sadar sampah untuk dijadikan contoh supaya bisa ikut belajar/study atau mendapat beasiswa ke Negara Jerman.

Tanggapan dari Prof. Dr. Helmut Weber

Membudidayakan sadar sampah, agar lebih meminimalisir dampak yang diakibatkan dari sampah lebih banyak dan lebih serius. Mendukung pertukaran pemuda keluar negeri atau pengiriman mahasiswa ke luar negeri untuk dapat mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.

- 2) Pertanyaan dari Kamalia (Universitas Muhammadiyah Palangka Raya).

Wacana Rencana Pindahan Ibukota, apakah dari Pemerintah sudah mengkaji bagaimana dengan perubahan iklim yang terjadi apabila lahan kita dibuka, padahal daerah Provinsi Kalimantan Tengah dengan hutannya yang begitu luas merupakan paru-paru dunia, karena seringnya hutan kita dibabat habis oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, ingin adanya suatu kerjasama yang dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan pihak Jerman.

Tanggapan dari Prof. Dr. Helmut Weber

Ada dampak bahaya dan tidak dalam mengimplementasikan suatu kerjasama, semua punya aspek-aspek positif dan negatifnya, semua tergantung dari apa yang nanti dijalani selama apa yang terjadi dapat memberikan nilai positif kepada suatu negara. Pemnafaatan dana bantuan yang nantinya difasilitasi diharapkan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan digunakan sesuai kebutuhan.

- 3) Pertanyaan dari Margalis (Kepala Bidang Ekonomi dan Pembangunan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya).

Tentang pengelolaan sampah yang masih kurang efektif dan tidak bernilai, maksudnya ingin pihak Jerman mentransfer Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mengenai sampah agar sampah dapat dimanfaatkan dengan baik dan lebih bernilai. Apakah ada teknik yang dapat menyeimbangkan konveksi dengan metode mentransfer ilmu untuk mengelola sampah menjadi energi/

Tanggapan dari Prof. Dr. Helmut Weber

Kami sangat senang apabila dapat mentransfer Ilmu Pengetahuan dan Teknologi agar bisa dimanfaatkan dan di implementasikan oleh orang banyak, hanya saja lebih kepada tradisi kita untuk lebih punya kesadaran diri masing-masing untuk lebih bijak menyikapi masalah sampah dan lingkungan hidup dan kami punya harapan besar bahwa di Kota Palangka Raya mampu dan banyak kesempatan untuk lebih maju kedepannya.

D. SIDANG KOMISI

1. Pembahasan melalui Sidang Komisi

Pada Sidang Komisi usulan judul-judul kajian yang disampaikan oleh masing-masing Satuan Organisasi perangkat Daerah dan juga dari lembaga Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dibahas dalam Sidang Komisi-komisi untuk memilih Judul Kajian skala



prioritas yang akan menjadi Judul Kajian Program Kerja Tahun selanjutnya. Sidang Komisi dibagi menjadi 3 bagian yaitu Komisi I, Komisi II, dan Komisi III. Judul-judul yang masuk telah direkap sesuai dengan masing-masing Komisi dan dibahas sesuai dengan Sidang masing-masing Komisi dan dipilah sesuai dengan judul yang telah disepakati untuk menjadi usulan skala prioritas dalam masing-masing komisi.

2. Pembacaan Hasil Sidang Komisi.

Setelah melalui pembahasan judul kajian pada sidang Komisi dan hasil dari pembahasan Judul Kajian yang menjadi Skala Prioritas dituangkan ke dalam bentuk berita acara yang kemudian hasil tersebut dibacakan dalam hasil sidang Komisi.

3. Penandatanganan Berita Acara Hasil Sidang Komisi

Penandatanganan Berita Acara Hasil Sidang Komisi disaksikan oleh semua peserta Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan Tahun Anggaran 2019 oleh masing-masing Ketua dan Sekretaris Sidang Komisi serta Anggota Sidang Komisi yang berjumlah 3 (tiga) Orang.

E. RAPAT PARIPURNA

Setelah Pembahasan judul dalam sidang Komisi sampai dengan penandatanganan Berita Acara hasil Sidang Komisi, dilanjutkan ke dalam Rapat Paripurna yang bertujuan untuk merumuskan dan menyimpulkan dengan menetapkan program kerja dengan skala prioritas dan strategis untuk rencana kerja tahun anggaran 2020.

1. Penyampaian atau Pembacaan hasil Rapat Paripurna

Hasil Rapat Paripurna disampaikan dan dibacakan oleh tim perumus rapat paripurna yang selanjutnya akan disahkan untuk menjadi usulan Judul Kajian yang menjadi program kerja Tahun 2020.

2. Penandatanganan Berita Acara Hasil Sidang Rapat Paripurna

Berita acara hasil Rapat Pleno Paripurna yang telah dibacakan dan disampaikan oleh tim perumus kemudian di tandatangani oleh Tim Perumus Ketua, Sekretaris dan Anggota serta diketahui oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya.

III. KELUARAN YANG DIHARAPKAN

Dalam kegiatan Pelaksanaan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019, keluaran yang diharapkan adalah :

1. Tersedianya informasi atau data perencanaan strategis arah pembangunan daerah hasil penelitian dan pengembangan Kota Palangka Raya dibidang sosial dan pemerintahan, Ekonomi dan Pembangunan serta Inovasi dan Teknologi;
2. Tersusunnya program kerja menjadi Agenda Riset Daerah Kota Palangka Raya;
3. Penelitian yang dapat menjadi masukan dalam penyusunan KLHS dan RPJMD;
4. Hasil-hasil perumusan kebijakan kelitbangan tersebut menjadi dasar acuan pelaksanaan sekaligus payung hukum dalam siklus perencanaan pembangunan daerah yang dituangkan dalam program kegiatan dan penganggaran Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD);
5. Guna menunjang fungsi kelitbangan agar tidak terjadi tumpang tindih dalam hal melakukan kajian/penelitian dan bisa selaras dengan kegiatan-kegiatan lain, diharapkan SOPD berkoordinasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya.

IV. EVALUASI KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan sebagai bahan pedoman untuk penyelenggaraan kegiatan berikutnya. Untuk penyelenggaraan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Tahun Anggaran 2019 dapat dikategorikan cukup berhasil dan cukup maksimal, tetapi terhadap pelaksanaan itu perlu dilakukan evaluasi kembali, terutama terhadap :

1. Perlu adanya tanggungjawab panitia secara komprehensif terkait dari pelaksanaan tugas-tugas dalam kepanitiaan.
2. Perlu adanya perbaikan terhadap mekanisme kerja penyelenggaraan kegiatan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan.
3. Perlu membuat suatu pola atau metode kerja melalui regulasi-regulasi perumusan-perumusan dan tata kerja penyelenggaraan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan.
4. Evaluasi kegiatan menjadi pedoman dan proses pembelajaran baik untuk kepanitiaan dan sebagai tindak lanjut dalam menjalankan tugas-tugas kelitbangan lainnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Tidak dapat kita pungkiri bahwa keberadaan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan dalam menghadapi era globalisasi merupakan salah satu indikator dan faktor kunci dalam rangka peningkatan daya saing daerah dan sesuai dengan tema RAKORDA yaitu "Dengan Penyelenggaraan Rakorda Kelitbangan, Kita Tingkatkan Peran Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya dalam Perumusan Arah Kebijakan, Penyediaan Data dan Informasi sebagai Dokumen Rencana Pembangunan Daerah melalui Perencanaan Berbasis Kelitbangan" perlu diapresiasi dalam rangka memberdayakan peran dan fungsi lembaga penelitian dan pengembangan itu sendiri sehingga semua proses perencanaan pembangunan yang bersifat prioritas dan strategis melalui proses penelitian sebagai payung hukum dalam proses siklus perencanaan pembangunan Kota Palangka Raya.
2. Melalui RAKORDA ini diharapkan dapat menghasilkan rancangan kebijakan strategis yang lebih implementif dalam rangka penguatan dan peningkatan peran dan fungsi kelitbangan dalam mendukung terselenggaranya proses perencanaan pembangunan daerah.
3. RAKORDA Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya merupakan sarana/tempat yang tepat untuk membahas berbagai permasalahan segala aspek pembangunan dan merumuskan serta menyusun program kerja sebagai masukan dan mendapatkan judul penelitian yang merupakan rumusan-rumusan untuk menyelesaikan masalah-masalah dan isu-isu strategis/prioritas di Kota Palangka Raya di bidang Sosial dan Pemerintahan, Ekonomi dan Pembangunan serta Inovasi dan Teknologi guna mendukung Pembangunan Kota Palangka Raya.
4. Berdasarkan hasil kelitbangan melalui perumusan program kerja penelitian adalah sebagai rekomendasi yang menghasilkan kebijakan-kebijakan daerah untuk mewujudkan Lingkungan Cerdas (Smart Environment), Masyarakat Cerdas (Smart Society), dan Ekonomi Cerdas (Smart Economy) di Kota Palangka Raya.

B. SARAN

1. Berdasarkan Tema pada Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2019 diharapkan agar semua proses perencanaan pembangunan yang bersifat prioritas

dan strategis harus ada proses penelitian sebagai payung hukum dalam proses siklus perencanaan pembangunan Kota Palangka Raya.

2. RAKORDA Kelitbangan sudah menjadi agenda rutin tahunan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya dalam perumusan kebijakan pembangunan melalui Kegiatan Penelitian dan Pengembangan sehingga diharapkan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika masyarakat kebijakan inovatif dalam pembangunan daerah lebih terarah, terpadu dan inovatif.

VI. PENUTUP

Demikian laporan ini dibuat untuk menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam perumusan arah kebijakan pembangunan daerah pemerintah Kota Palangka Raya. Lebih lanjut untuk mengoptimalkan penyelenggaraan kegiatan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Kelitbangan, mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Palangka Raya, 06 Mei 2019



Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Kota Palangka Raya,

H. M. BARI RAYANTO, S.Sos., M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19670224 199403 1 006



VII. Dokumen Pendukung Lainnya :

1. Berita Acara Hasil Sidang Komisi;
2. Berita Acara Hasil Rapat Paripurna;
3. Dokumentasi Kegiatan.

BERITA ACARA

HASIL SIDANG KOMISI I BIDANG SOSIAL DAN PEMERINTAHAN RAPAT KOORDINASI DAERAH (RAKORDA) KELITBANGAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA PALANGKA RAYA TAHUN ANGGARAN 2019

Pada hari ini **Kamis** Tanggal **Dua** bulan **Mei** tahun **Dua Ribu Sembilan Belas**, yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi I dan Sekretaris Komisi I, menetapkan Hasil Sidang Komisi I Bidang Sosial dan Pemerintahan berkaitan dengan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti sebagai berikut :

1. Program Kerja Skala Prioritas :

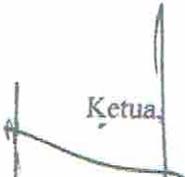
NO.	PROGRAM KERJA	LATARBELAKANG	SOPD/PTN/PTS/ORMAS
1.	Peraturan Daerah Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran.	Banyaknya Kebakaran di Kota Palangka Raya	Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Palangka Raya
2.	Manajemen Pengelolaan Perencanaan Berdasarkan Data dan Informasi Sebagai Dokumen Hasil Penelitian Dalam Sistem Rancangan Daerah	Belum adanya data dan informasi hasil penelitian yang di kelola secara terencana.	Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Kota Palangka Raya
3.	Advokasi Analisis Kebutuhan Kebijakan JFA (Kebijakan, Hukum, Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian dan Asesor Serta PPNS).	Belum adanya Kebijakan, Hukum, Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian dan Asesor Serta PPNS	Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Kota Palangka Raya
4.	Sistem Penjamin Mutu Penelitian dan Pengembangan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya.	Belum Penjamin Mutu Penelitian dan Pengembangan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya.	Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Kota Palangka Raya
5.	Kajian Peningkatan PAD Khususnya PBB Kota Palangka Raya Berbasis Amnesti IMB.	Meningkatkan PAD khususnya PBB Kota Palangka Raya Berbasis Amnesti IMB	Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Kota Palangka Raya
6.	Evaluasi Implentasi Perda Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya Melalui Musrenbang Kecamatan.	Karena untuk meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Musrenbang	Dewan Adat Dayak (DAD) Kota Palangka Raya
7.	Kinerja Birokrasi Pelayanan Publik di Era Otonomi Daerah Dalam Upaya Penerapan Tata Pemerintahan Yang Baik di Kota Palangka Raya.	Penerapan Tata Pemerintahan Yang Baik di Kota Palangka Raya	Dewan Adat Dayak (DAD) Kota Palangka Raya
8.	Pengakuan dan Perlindungan Hak Atas Tanah Adat di Kota Palangka Raya.	Karena banyaknya kasus sengketa dalam pertanahan di Kota Palangka Raya	Dewan Adat Dayak (DAD) Kota Palangka Raya
9.	Analisis Faktor Kebutuhan Nutrisi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Angka Kejadian Stunting.	Karena masih banyak anak stunting di Palangka Raya. Ingin Melihat sejauh mana analisis nutrisi di 1000 Hari Pertama dalam Angka Kejadian Stunting.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Eka Kaharap Kota Palangka Raya
10.	Optimalisasi Peran Masyarakat Dalam Pembentukan Peraturan Daerah Kota Palangka Raya.	Karena minimnya partisipasi masyarakat dalam pembentukan Perda. Berkaitan dengan misi terkait masyarakat smart society.	Fakultas Hukum Universitas Palangka Raya Kota Palangka Raya
11.	Penegakan Hukum Terhadap Pencemaran Limbah di Kota Palangka Raya.	Karena Pencegahan tidak efektif sehingga perlu adanya penegakan yang lebih efektif.	Fakultas Hukum Universitas Palangka Raya Kota Palangka Raya
12.	Upaya Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat di Kota Palangka Raya Dalam Pengurusan IMB (Izin Mendirikan Bangunan).	Karena masyarakat partisipasi dalam IMB masih rendah. Akan ada Inovasi di Penelitian agar PAD Meningkat, Pembangunan Meningkatkan sesuai Visi Smart Society.	Fakultas Hukum Universitas Palangka Raya Kota Palangka Raya
13.	Strategis Pengembangan Organisasi Kcpemudaan Berfalsafah Huma Betang di Kota Palangka Raya.	Untuk membuat grand desain sesuai misi Walikota dalam pemberdayaan Pemuda di palangka Raya. Agar ada program yang jelas dalam menyiapkan generasi muda karen masa depan Palangka Raya ada di Generasi Muda. Penelitian Kualitatif Deskriptif.	Fakultas Hukum Universitas Palangka Raya Kota Palangka Raya
14.	Sikap dan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan Dasar.	Karena penyebaran Pendidikan tidak merata, banyak kasus DBB.	Universitas Muhammadiyah Palangka Raya (UMP)
15.	Analisis Kesiapan Kota Palangka Raya Dalam Menyongsong Smart City.	Adanya Visi dan Misi Pemerintah Kota Palangka Raya	Universitas Muhammadiyah Palangka Raya (UMP)
16.	Bentuk Kesiapan Kota Palangka Raya Dalam Merespon Rencana Pemindahan Ibukota Pemerintahan Republik Indonesia Perspektif Budaya dan Planologis.	Isu perpindahan menjadi isu Nasional Palangka Raya sebagai Calon Ibukota dari siap untuk hal tersebut. Kesiapan dalam Budaya dan Tata Ruang. Teorinya yang dikaji Teori Kebudayaan dan Tata Ruang/Planologis. Penelitian Deskriptif Kualitatif	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

IV. Penutup

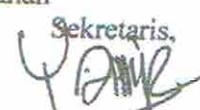
Dari Program skala prioritas tersebut diatas sangat penting, maka perlu dilakukan kajian.

Demikian berita acara ini dibuat untuk menjadi bahan pertimbangan dan keputusan selanjutnya.

Ditetapkan di Palangka Raya
Pada Tanggal, 02 Mei 2019

Ketua

DR. MAMBANG I. TUBIL,SH.,MAP.

Komisi I
Bidang Sosial dan Pemerintahan

Sekretaris

SUPRAYITNO, S.AN.,M.A.P.

Anggota :

1. Dr. MISRITA, S.S.,M.HUM.


(.....)

2. HERMANTO


(.....)

3. SRI ATMIJATUN, SIP.


(.....)

BERITA ACARA

HASIL SIDANG KOMISI II BIDANG EKONOMI DAN PEMBANGUNAN RAPAT KOORDINASI DAERAH (RAKORDA) KELITBANGAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA PALANGKA RAYA TAHUN ANGGARAN 2019

Pada hari ini Kamis Tanggal Dua bulan Mei tahun Dua Ribu Sembilan Belas, yang bertanda tangan di bawah ini, ketua Komisi II dan Sekretaris Komisi II, menetapkan Hasil Sidang Komisi II Bidang Ekonomi dan Pembangunan berkaitan dengan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti sebagai berikut :

- I. Risalah
- II. Permasalahan
- III. Kesimpulan Hasil Sidang
 1. Program Kerja Skala Prioritas I
 - 1) Kajian Sistem Pengendali Banjir di Kota Palangka Raya / Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palangka Raya;
 - 2) Pentingnya Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan untuk Mendukung Pendapatan Asli Daerah dalam Rangka Membangun Kota Palangka Raya / Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya;
 - 3) Inventarisasi dan Identifikasi serta perhitungan Beban Pencemar DAS Sungai Rungan di Wilayah Kota Palangka Raya / Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya
 - 4) Kajian Pembangunan Pasar Rakyat di Kota Palangka Raya / Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya;
 - 5) Kajian Pembangunan Jembatan Sungai Kahayan II Kota Palangka Raya / Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya;
 - 6) Kajian Alat Tangkap yang Efektif dan ramah Lingkungan di Perairan Umum Sungai Rungan Kota Palangka Raya / Universitas Kristen Palangka Raya;
 - 7) Upaya Pengembangan Pariwisata Sabangau untuk meningkatkan Pendapatan Warga Sekitar / Universitas PGRI Palangka Raya;
 - 8) Kajian Optimalisasi Sungai Kahayan untuk Fungsi Ekologis, Ekonomi, dan Sosial Budaya Kota Palangka Raya / Dewan Riset Daerah Kota Palangka Raya;
 - 9) Pengelolaan Limbah dan Sampah di TPA Km. 14 Tjilik Riwut dengan Penerapan Kegiatan Rekayasa Lingkungan / Universitas Muhammadiyah Palangka Raya;
 - 10) Potensi Tanaman Lokal dalam Peningkatan Ekonomi Kerakyatan / Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya;
 2. Program Kerja Skala Prioritas II
 - 1) Kajian Pengembangan Sistem Drainase di Kawasan Perkantoran Lingkar Dalam / Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palangka Raya;
 - 2) Pentingnya Kesadaran dan Kejujuran Masyarakat / Pengusaha dalam Membayar Pajak Hotel dan Restoran untuk Mendukung Pendapatan Asli Daerah dalam Rangka Membangun Kota Palangka Raya / Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya;
 - 3) Kajian Manajemen Pengelolaan Sampah / Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya;
 - 4) Kajian Pembangunan Jembatan Sungai Rungan II di Mungku Baru / Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya;
 - 5) Kajian Domestikasi Ikan Rawa Gambut bagi Pengembangan Budidaya Lokal / Universitas Kristen Palangka Raya;
 - 6) Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal dalam Industri Perikanan Rumah Tangga di Desa Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya / Universitas PGRI Palangka Raya;

- 7) Kajian Batas Gigit INLET Area dan Sebangau dan DAS Kahayan untuk Pengelolaan DRAINASE Kota Palangka Raya / Dewan Riset Daerah Kota Palangka Raya;
 - 8) Pemanfaatan Air Sungai Kahayan melalui Kegiatan Rekayasa Pemrosesan Kualitas Air Sederhana / Universitas Muhammadiyah Palangka Raya;
3. Program Kerja Prioritas III
- 1) Kajian Pembangunan Daerah Irigasi / Rawa Kota Palangka Raya / Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palangka Raya;
 - 2) Penyusun Daya Tampung Lingkungan Hidup / Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya;
 - 3) Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Rawa Gambut untuk Pakan Ikan Budidaya / Universitas Kristen Palangka Raya;
 - 4) Prefensi Konsumen terhadap Oleh-oleh Khas Kota Palangka Raya / Universitas PGRI Palangka Raya;
 - 5) Kajian Penataan Daerah Sungai (DAS) Kahayan Terintegrasi dengan Sistem Tata Air (DRAINASE Kota Palangka Raya menuju SMART CITY)
 - 6) Analisis Pengaruh Tingkat Kebisingan Lingkungan di Sekitar Bandara Tjilik Riwut terhadap Efisiensi Kegiatan Pelayanan Publik / Universitas Muhammadiyah Palangka Raya;
4. Program Kerja Skala Prioritas IV
- 1) Kajian Sumber- sumber Air Bakur di Kota Palangka Raya / Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palangka Raya;
 - 2) Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan / Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palangka Raya;
 - 3) Pengomposan Limbah RPH Menggunakan TRICHODERMA terhadap Produksi dan Kualitas Rumput Brachiaria Humidicola di Lahan Gambut / Dewan Riset daerah Kota Palangka Raya;
 - 4) Strategi Pembangunan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Model Penta Helix (Studi Kota Palangka Raya) / Universitas Muhammadiyah Palangka Raya;
5. Program Kerja Skala Prioritas V
- 1) Identifikasi dan Inventarisasi TAHURA / Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya;
 - 2) Kajian Pembangunan Sentra Oleh-Oleh di Flamboyan Bawah untuk Mewujudkan Smart City / Dewan Riset Daerah Kota Palangka Raya

Dari program skala prioritas tersebut diatas sangat penting, maka perlu dilakukan kajian.

Demikian berita acara ini dibuat untuk menjadi bahan pertimbangan dan keputusan selanjutnya.

Ditetapkan di Palangka Raya
Pada Tanggal, 02 Mei 2019

Komisi II
Bidang Ekonomi dan Pembangunan

Ketua,



Dr. Ir. Bambang Sulisyarto, M.Si
NIP. 19680724 199403 1 004

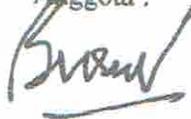
Sekretaris,



Kristhine Augustin, S.E
NIP. 19690808 199703 2 007

Anggota :

1. Dr. Barthel B. Usin
2. Risqika Yulia P
3. H. Yuseran, S.Hut., M.Si



BERITA ACARA
HASIL SIDANG KOMISI III
BIDANG INOVASI DAN TEKNOLOGI
RAPAT KOORDINASI DAERAH (RAKORDA) KELITBANGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA PALANGKA RAYA
TAHUN ANGGARAN 2019

Pada hari ini Kamis Tanggal Dua bulan Mei tahun Dua Ribu Sembilan Belas, yang bertanda tangan di bawah ini, ketua Komisi III dan Sekretaris Komisi III, menetapkan Hasil Sidang Komisi III Bidang Inovasi dan Teknologi berkaitan dengan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti sebagai berikut :

I. Risalah

Kota Palangka Raya memiliki kekayaan alam yang melimpah dan beraneka ragam yang perlu digali dan dikembangkan untuk menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Produk harus mendukung program nasional dan sesuai dengan Visi dan Misi Kota Palangka Raya.

II. Permasalahan

1. Selama ini kekayaan alam yang ada di Kota Palangka Raya belum maksimal dikelola menjadi suatu produk turunan. Produk turunan yang bisa dijadikan ciri khas Kota Palangka Raya.
2. Pengelolaan sampah di Kota Palangka Raya belum maksimal
3. Belum adanya produk unggulan Kota Palangka Raya
4. Sumber daya manusia yang terbatas

III. Kesimpulan Hasil Sidang

1. Program Kerja Skala Prioritas
 - a. Inovasi Pengelolaan sampah Kota Palangka Raya menjadi Pupuk Organik dengan pemanfaatan konsorsium mikroorganisme, dari LPKM UPR
 - b. Sayuran Indegenius Menjadi Produk Olahan bernilai ekonomis tinggi, dari PGRI Palangka Raya
 - c. Inovasi Produk Berbasis Alami Lokal Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kota Palangka Raya, dari Universitas Muhammadiyah Palangka Raya
2. Progran Selanjutnya (dan seterusnya)
 - a. Kajian Sinergitas keunggulan potensi dan kearifan lokal dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan masyarakat Kota Palangka Raya, dari DRD Kota Palangka Raya
 - b. Etnobotani ekstrak bawang merah terhadap Rootone Terhadap pertumbuhan stek batang sungkai, dari PGRI Kota Palangka Raya
 - c. Etnobotani tanaman pestisida hayati berbahan tumbuhan lokal, dari PGRI Kota Palangka Raya.
 - d. Fraksinasi dan Uji bioaktifitas tumbuhan *Lavanga Sarmentosa* (Saluang Belum), dari FKIP UPR,
 - e. Isolasi dan Uji bioaktifitas tumbuhan dari genus macaranga, dari FKIP UPR.
 - f. Pengelolaan sumberdaya energi oleh Pemko Palangka Raya berdasarkan kearifan lokal, dari Fakultas Hukum UPR
 - g. Persepsi masyarakat terhadap produk pertanian organik studi kasus di Kota Palangka Raya, dari PGRI Palangka Raya
 - h. Inovasi kebutuhan kebijakan manajemen ASN dan Penyelenggara Pemda, dari Balitbang Kota Palangka Raya.

IV. Penutup

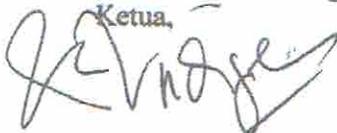
Dari program skala prioritas tersebut diatas sangat penting, maka perlu dilakukan kajian.

Demikian berita acara ini dibuat untuk menjadi bahan pertimbangan dan keputusan selanjutnya.

Ditetapkan di Palangka Raya
Pada Tanggal, 02 Mei 2019

Komisi III
Bidang Inovasi dan Teknologi

Ketua,



Asro Laelani Indravanti, SP., M.P
NIDN/11.170971.01

Anggota :

1. Syarpin, M.Si
NIDN. 
2. Dr. Dadang Sudirman, SE., M.Si 
3. Ir. Herlambang 

Sekretaris,



Taronggal Silalahi
NIP.19710104 1998031007

BERITA ACARA

HASIL RAPAT PARIPURNA RAPAT KOORDINASI DAERAH (RAKORDA) KELITBANGAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA PALANGKA RAYA TAHUN ANGGARAN 2019

Pada hari ini Kamis Tanggal Dua bulan Mei tahun Dua Ribu Sembilan Belas, yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua, Sekretaris dan Anggota Rapat Paripurna, bahwa berdasarkan Hasil Sidang Komis (I, II dan III) selanjutnya Tim telah bekerja untuk merumuskan dan menetapkan Hasil Rapat Paripurna berkaitan dengan Program / Kegiatan Penelitian dan Pengembangan yang perlu ditindak lanjuti sebagai berikut :

I. Risalah

Menindaklanjuti pasal 272, 273 dan 274 Undang-undang Republik Indonesia N0 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Jo pasal 2 ayat (1) huruf e, pasal 13 dan pasal 14 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 79 Tahun 2005 tentang Pedoman dan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, maka perencanaan pembangunan daerah harus berpedoman dan berdasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam system informasi pembangunan daerah sebagai dokumen hasil penelitian dan pengembangan.

II. Permasalahan

Dari hasil evaluasi terhadap berbagai proses penyelenggaraan perencanaan pembangunan khususnya Kota Palangka Raya, masih banyak terdapat permasalahan yang menjadi dampak kegagalan pelaksanaan pembangunan dikarenakan bahwa perencanaan pembangunan yang dilakukan tidak didasarkan pada data yang terukur, informasi yang akurat dan dokumen yang jelas berdasarkan hasil penelitian. Agar proses perencanaan pembangunan dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan dengan baik, harus berpedoman dan mendapatkan rekomendasi legalitas hukum yang kuat dengan berpedoman pada data, informasi dan dokumen hasil kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kerangka ilmiah dan naskah akademis.

III. Kesimpulan Hasil Rapat Paripurna

1. Komisi I : Bidang Sosial dan Pemerintahan menetapkan 16 Judul Program / Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Skala Prioritas dan Strategis untuk TA. 2020:
 - 1). Kajian Peraturan Daerah Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran / Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Palangka Raya;
 - 2). Manajemen Pengelolaan Perencanaan Berdasarkan Data dan Informasi Sebagai Dokumen Hasil Penelitian Dalam Sistem Rancangan Daerah / Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya;
 - 3). Advokasi Analisis Kebutuhan Kebijakan Jabatan Fungsional Analisis (Kebijakan, Hukum, Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian dan Asesor Serta PPNS) / Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya;

- 4). Sistem Penjamin Mutu Penelitian dan Pengembangan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya / Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya;
 - 5). Kajian Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Khususnya PBB Kota Palangka Raya Berbasis Amnesti IMB / Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya;
 - 6). Evaluasi Implementasi Perda Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Perencanaan Pembangunan Daerah Melalui Musrenbang Kota Palangka Raya / Dewan Adat Dayak (DAD) Kota Palangka Raya;
 - 7). Kinerja Birokrasi Pelayanan Publik di Era Otonomi Daerah Dalam Upaya Penerapan Tata Pemerintahan Yang Baik di Kota Palangka Raya / Dewan Adat Dayak (DAD) Kota Palangka Raya;
 - 8). Pengakuan dan Perlindungan Hak Atas Tanah Adat di Kota Palangka Raya / Dewan Adat Dayak (DAD) Kota Palangka Raya;
 - 9). Analisis Faktor Kebutuhan Nutrisi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Angka Kejadian Stunting / Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Eka Kaharap Palangka Raya;
 - 10). Optimalisasi Peran Masyarakat Dalam Pembentukan Peraturan Daerah Kota Palangka Raya / Fakultas Hukum Universitas Palangka Raya;
 - 11). Penegakan Hukum Terhadap Pencemaran Limbah di Kota Palangka Raya / Fakultas Hukum Universitas Palangka Raya;
 - 12). Upaya Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Dalam Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kota Palangka Raya / Fakultas Hukum Universitas Palangka Raya;
 - 13). Strategis Pengembangan Organisasi Kepemudaan Berfalsafah Huma Betang di Kota Palangka Raya / Fakultas Hukum Universitas Palangka Raya;
 - 14). Sikap dan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan Dasar / Universitas Muhammadiyah (UMP) Palangka Raya;
 - 15). Analisis Kesiapan Kota Palangka Raya Dalam Menyongsong Smart City / Universitas Muhammadiyah (UMP) Palangka Raya;
 - 16). Bentuk Kesiapan Kota Palangka Raya Dalam Merespon Rencana Pemindahan Ibukota Pemerintahan Republik Indonesia Perspektif Budaya dan Planologis / Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.
2. Komisi II Bidang Ekonomi dan Pembangunan menetapkan 10 Judul Program / Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Skala Prioritas dan Strategis untuk TA. 2020 :
- 1). Kajian Sistem Pengendali Banjir di Kota Palangka Raya: Dinas Pekerjaan Umum dan Penatan Ruang Kota Palangka Raya;
 - 2). Pentingnya Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan untuk Mendukung Pendapatan Asli Daerah dalam Rangka Membangun Kota Palangka Raya/ Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya;
 - 3). Inventarisasi dan Identifikasi serta Pehitungan Beban Pencemar DAS Sungai Rungan di Wilayah Kota Palangka Raya / Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya;
 - 4). Kajian Pembangunan Pasar Rakyat di Kota Palangka Raya / Dinas Perindustrian dan Perdagangan;
 - 5). Kajian Pembangunan Jembatan Sungai Kahayan II Kota Palangka Raya / Balitbang Kota Palangka Raya;

- 6). Kajian Alat Tangkap yang Efektif dan Ramah Lingkungan di Perairan Umum Sungai Rungan Kota Palangka Raya / Universitas Kristen Palangka Raya;
 - 7). Upaya Pengembangan Pariwisata Sabangau untuk Meningkatkan Pendapatan Warga Sekitar / Univ. PGRI Palangka Raya;
 - 8). Kajian Optimalisasi Sungai Kahayan untuk Fungsi Ekologis, Ekonomi, dan Sosial Budaya Kota Palangka Raya / DRD Kota Palangka Raya;
 - 9). Pengelolaan Limbah dan Sampah di TPA Km. 14 Tjilik Riwut dengan Penerapan Kegiatan Rekayasa Lingkungan / Universitas Muhammadiyah Palangka Raya;
 - 10). Potensi Tanaman Lokal dalam Peningkatan Ekonomi Kerakyatan / IAIN Palangka Raya;
3. Komisi III Bidang Inovasi dan Teknologi menetapkan 3 Judul Program / Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Skala Prioritas dan Strategis untuk TA. 2020 :
- 1). Inovasi Pengelolaan sampah Kota Palangka Raya menjadi Pupuk Organik dengan pemanfaatan konsorsium mikroorganisme / LPKM UPR;
 - 2). Sayuran Indegenius Menjadi Produk Olahan bernilai ekonomis tinggi / PGRI Palangka Raya;
 - 3). Inovasi Produk Berbasis Alami Lokal Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kota Palangka Raya / Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

IV. Rekomendasi

Pemilihan Judul-judul Program / Kegiatan Penelitian dan Pengembangan dimaksud diatas telah disusun dan dibahas melalui sidang komisi-komisi I, II dan III, selanjutnya hasil rumusan dari sidang komisi-komisi I, II dan III kembali dibahas oleh Tim Perumus pada rapat paripurna berdasarkan skala prioritas dan strategis, untuk direkomendasikan kepada Pengurus Dewan Riset Daerah (DRD) Kota Palangka Raya menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun program kerja Agenda Riset Daerah (ARD) menjadi Program / Kegiatan Penelitian dan Pengembangan tahun Anggaran 2020.

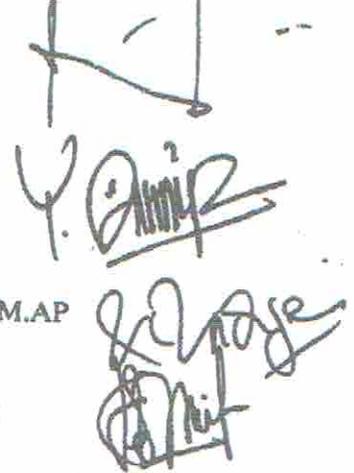
V. Penutup

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk menjadi bahan pertimbangan dan keputusan selanjutnya.

Ditetapkan di Palangka Raya
Pada Tanggal, 02 Mei 2019.

Tim Perumus Rapat Paripurna :

1. Ketua : Dr. MAMBANG I. TUBIL, S.H., M.AP
NIDN. 11.102865.01
 2. Sekretaris : SUPRIYITNO, S.AN., M.AP
NIP. 19900101 201803 1 001
 3. Anggota : ASRO LAELANI INDRAYANTI, S.P., M.AP
NIDN. 11. 170971. 01
- Dr. BAMBANG SULISTIYARTO, M.Si
NIP. 19680724 199403 1 004



Mengetahui/Menyetujui:
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Kota Palangka Raya,



H. M. BARIT RAYANTO, S.Sos., M.Si.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19670224199403 1 006















